

**Digitalisasi Pengiriman Informasi Penting Keuangan Pegawai
di RSUD SIDOARJO**

Kategori :

Innovation in Healthcare IT

Disusun Oleh :

1. Ericha Tri Yuniar, A.Md.M
2. Azzumrotul Baroroh, SKM
3. Luluk Khanayah Damayanti, SE., M.A

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SIDOARJO

Jl. Mojopahit 667 Telp. (031) 8961649 – Fax (031) 8943237

SIDOARJO 61215

RINGKASAN

Sistem informasi keuangan adalah sebuah sistem informasi yang berbasis komputer untuk mengolah data-data keuangan yang berhubungan langsung dengan data transaksi sehingga menghasilkan informasi yang akuntabel dan transparan. Dengan adanya sistem informasi keuangan yang baik, maka suatu instansi atau unit kerja dapat melakukan berbagai macam proses operasional maupun informasi dengan lebih efektif dan efisien, sehingga dapat menghasilkan tujuan yang lebih sesuai dengan yang diinginkan instansi atau unit kerja. Salah satu sistem informasi keuangan yang dapat dikembangkan oleh RSUD Sidoarjo adalah sistem penggajian.

Informasi keuangan berupa rincian gaji, jasa pelayanan dan bukti potong PPh Pasal 21 merupakan hak pegawai yang seharusnya dapat diketahui atau diakses oleh pegawai yang bersangkutan. Besarnya jumlah pegawai RSUD Sidoarjo yang mencapai 1998 orang per September 2023 serta penggunaan aplikasi gaji, jasa pelayanan, dan pajak yang berbeda menjadi kendala dalam pemberian informasi keuangan sehingga tidak dapat dilakukan secara cepat, tepat dan rutin setiap bulan.

Mengatasi permasalahan dan kendala tersebut maka dibangunlah aplikasi guna meningkatkan efisiensi dan transparansi informasi keuangan pegawai. Inovasi ini memanfaatkan beberapa aplikasi yang digunakan secara terintegrasi sehingga menghasilkan informasi dalam bentuk digital yang selanjutnya dikirimkan melalui aplikasi *WhatsApp* masing-masing pegawai RSUD Sidoarjo.

BAB I LATAR BELAKANG

Penatausahaan hak-hak keuangan pegawai pada RSUD Sidoarjo terkait penggajian, jasa pelayanan, dan bukti potong PPh Pasal 21 memedomani beberapa regulasi antara lain :

1. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedelapan Belas atas Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 Tentang Peraturan Gaji Pegawai Negeri Sipil,
2. Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2020 tentang Gaji dan Tunjangan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah
4. Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per-16/PJ/2016 Tentang Pedoman Teknis Tata Cara Pemotongan, Penyetoran Dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 Dan/Atau Pajak Penghasilan Pasal 26 Sehubungan Dengan Pekerjaan, Jasa, Dan Kegiatan Orang Pribadi
5. Peraturan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 39 Tahun 2018 tentang Pedoman Keuangan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo.
6. Peraturan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo No 188/52/438.5.2.1.1/2023 tentang Honorarium Pegawai Badan Layanan Umum Daerah Non ASN RSUD Sidoarjo

Sebagai dasar administrasi maka penerapan peraturan dimaksud sangatlah penting sebagai sumber informasi keuangan bagi pegawai. Informasi keuangan terkait penggajian, jasa pelayanan dan bukti potong PPh Pasal 21 merupakan dokumen penting yang dibutuhkan oleh pegawai RSUD Sidoarjo sehubungan dengan hak keuangan yang diterimanya. Selain itu juga sebagai bentuk transparansi pengelolaan keuangan khususnya

yang terkait dengan hak keuangan pegawai.

Kondisi yang terjadi saat ini pada RSUD Sidoarjo yaitu slip gaji dan informasi jasa pelayanan tidak disampaikan setiap bulannya kepada pegawai semenjak diberlakukannya sistem transfer. Pada awalnya Bagian keuangan mencetak rincian yang siap diambil oleh pegawai namun kenyataannya hanya menjadi sampah karena tidak diambil oleh yang bersangkutan. Selanjutnya slip gaji hanya diberikan kepada pegawai yang membutuhkan. Dalam hal penyampaian Bukti Potong PPh Pasal 21 sudah dikirimkan melalui surat elektronik (*email*) ke masing-masing pegawai setiap awal tahun, namun banyak pegawai yang merasa belum menerima *email* Bukti Potong PPh Pasal 21 tersebut. Penyiapan *print out* rincian yang tidak diambil dan pengiriman *email* yang harus berulang menyebabkan inefisiensi dan inefektivitas yang terjadi pada unit Keuangan.

Melihat dari kondisi diatas, untuk meningkatkan efisiensi waktu dan Sumber Daya Manusia, serta memanfaatkan perkembangan teknologi, pemberian slip gaji dan informasi jasa pelayanan tidak terbatas hanya dalam bentuk fisik lembaran kertas saja, tetapi dapat juga membuat dalam format digital yang akan dikirim melalui *WhatsApp*. Informasi dalam bentuk format digital ini juga akan menghemat ruang penyimpanan arsip pegawai.

Para pegawai yang biasanya sering kali lupa meletakkan dokumen-dokumen fisik akan sangat terbantu dengan informasi digital ini karena akan lebih mudah dicari dan terhindar dari kerusakan yang disebabkan oleh hama dalam ruang penyimpanan. Sedangkan Bukti Potong PPh Pasal 21 yang awalnya telah dikirim melalui *email*, selanjutnya akan diubah juga melalui *WhatsApp* pegawai dikarenakan sebagai upaya menghindari kelemahan *email* yaitu kotak masuk yang penuh sehingga pesan baru tidak bisa masuk, alamat *email* yang salah, dan komplain dari pegawai.

BAB II

TUJUAN

Guna meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pemenuhan hak-hak pegawai, maka dipandang perlu dilakukan inovasi sebagai bentuk perubahan untuk mempermudah pegawai dalam mengakses informasi penting keuangan. Hal ini juga sejalan dengan visi dan misi RSUD Sidoarjo yaitu mewujudkan tata kelola rumah sakit yang profesional, integritas, dan beretika. Perubahan yang dilakukan adalah mencukupi kebutuhan informasi atas hak keuangan pegawai yang semula dalam bentuk cetak dan pengiriman lewat *email* akan diubah dikirimkan melalui *WhatsApp*.

Pada kondisi sebelumnya banyak para pegawai yang datang ke ruangan staf pengadministrasi keuangan untuk meminta slip gaji, informasi jasa pelayanan, dan meminta bukti potong PPh Pasal 21. Hal ini akan mengganggu pelayanan para pegawai khususnya yang berada di unit pelayanan seperti Instalasi Gawat Darurat, Laboratorium, Rawat Inap yang seharusnya melakukan pelayanan kepada pasien namun harus izin untuk menemui staf pengadministrasi keuangan. Disamping itu juga mengganggu waktu dan proses kerja staf pengadministrasi keuangan karena harus melayani permintaan tersebut secara terus menerus sehingga menunda tugas yang seharusnya dikerjakan pada saat itu. Dengan adanya informasi penting keuangan yang dikirim melalui *WhatsApp* maka para pegawai tidak perlu meninggalkan pelayanan kepada pasien demi meminta slip gaji, sehingga mengurangi *motion* pegawai untuk menemui staf pengadministrasi keuangan.

Jika sebelumnya saat para pegawai membutuhkan slip gaji dan informasi jasa pelayanan dicukupi oleh staf pengadministrasi keuangan dalam bentuk *print out* (dicetak), dengan adanya inovasi ini tidak perlu mencetak lagi sehingga dapat mengurangi penggunaan kertas (*paperless*). Pengiriman informasi keuangan melalui *WhatsApp* juga akan mempercepat waktu yang diperlukan saat mengirim bukti potong PPh Pasal 21. Jika

sebelumnya membutuhkan waktu 6 (enam) hari kerja maka dengan adanya inovasi ini harapannya hanya membutuhkan waktu 6 (enam) jam saja. Inovasi ini dapat meningkatkan efisiensi waktu kerja para pegawai baik di lingkup administrasi maupun unit pelayanan sehingga para pegawai dapat memaksimalkan kinerja dan lebih loyal dalam melayani pasien.

BAB III

LANGKAH-LANGKAH

Digitalisasi pengiriman informasi keuangan pegawai menggunakan beberapa aplikasi pendukung yakni Microsoft Excel, Selenium Basic.exe, Node.msi, dan Google Chrome. Pusat perintah berjalannya aplikasi terdapat pada Microsoft Excel. Berikut ini adalah tahap pelaksanaan yang dibagi menjadi empat tahap:

1. Input data

Input data gaji dan jasa pelayanan dilakukan dengan mengupdate angka hasil perhitungan gaji dan jasa pelayanan seluruh pegawai ke *sheet-sheet* excel, sehingga dapat diketahui rincian pendapatan dan potongan setiap pegawai. Input bukti potong dilakukan dengan mengunduh lewat *DJP online* per bulan kemudian dikelompokkan setiap pegawai.

2. Kroscek data

Kroscek data pegawai dalam informasi yang akan dikirim dengan nomor *WhatsApp* penerima menjadi bagian penting karena informasi keuangan merupakan hal personal yang diusahakan tanpa kesalahan. Jika ada kesalahan maka aplikasi akan mendeteksi sehingga muncul notifikasi.

3. Eksport pdf

Informasi gaji dan jasa pelayanan dieksport menjadi format pdf untuk masing-masing pegawai dengan menekan perintah "Eksport ke pdf", sedangkan informasi bukti potong pajak sudah tersedia format pdf sehingga tidak perlu menekan perintah "Eksport ke pdf" lagi. Hasil eksport pdf akan tersimpan dalam folder masing masing informasi gaji, jasa pelayanan, dan bukti potong pajak setiap bulan.

4. Kirim via *WhatsApp*

Pengiriman informasi gaji, jasa pelayanan dan bukti potong pajak

dilakukan dengan menekan perintah "Kirim via *WhatsApp*". Setelah menekan perintah tersebut maka sistem akan mengambil file pdf masing masing pegawai pada folder informasi keuangan bersangkutan dan mengirim ke masing-masing nomor *WhatsApp* secara otomatis.

BAB IV

HASIL

Penerapan digitalisasi pengiriman informasi keuangan pegawai memiliki dampak positif bagi seluruh pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo. Hal ini mampu memenuhi hak-hak pegawai untuk menerima informasi gaji, jasa pelayanan dan bukti potong PPh Pasal 21 secara cepat dan tepat tanpa harus meninggalkan pekerjaan untuk menemui staf pengadministrasi keuangan. Informasi yang diterima oleh para pegawai telah disusun sedetail mungkin sehingga akan dapat dipergunakan sesuai kebutuhan.

Penerapan digitalisasi pengiriman informasi keuangan melalui pemanfaatan teknologi yang ada juga mampu meningkatkan mutu layanan sehingga proses administrasi menjadi lebih cepat dan terukur. Penggunaan *WhatsApp* sebagai media komunikasi dalam penyampaian informasi keuangan dinilai lebih efektif karena pesan lebih cepat diterima dan tepat sasaran. Hal ini berdampak positif terhadap tingkat kepuasan pelanggan internal maupun eksternal yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo.

Selanjutnya akan dilakukan sosialisasi dan evaluasi atas pengiriman informasi keuangan pegawai melalui *WhatsApp* ini. Sosialisasi dilakukan untuk menyampaikan terkait manfaat, waktu, dan isi informasi yang dikirimkan. Sedangkan evaluasi bertujuan mengetahui apakah manfaat inovasi ini telah benar-benar dirasakan oleh pegawai sekaligus mengupayakan koreksi atau solusi atas kendala yang timbul.

lampiran

LEMBAR PENGESAHAN

**Digitalisasi Pengiriman Informasi Penting Keuangan Pegawai
di RSUD SIDOARJO**

Diajukan Sebagai syarat mengikuti

Lomba PERSI AWARD 2023

Penyusun :

1. Ericha Tri Yuniar, A.Md.M
2. Azzumrotul Baroroh, SKM
3. Luluk Khaniyah Damayanti, SE., M.A

Mengetahui,

PI. DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH SIDOARJO



Dr. SYAMSU RAHMADI, Sp. S
Pembina Tingkat I
NIP. 19680127 199903 1 003